

PENINGKATAN SIKAP WIRAUSAHA MELALUI PEMBUATAN MANISAN SIWALAN BAGI MASYARAKAT DI DESA WIDENGAN KECAMATAN SEMANDING KABUPATEN TUBAN

Kholid¹, Seviyenti Fikroh², Kristin Tri Lestari³

^{1,2,3}Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹kholidkomunikasi@gmail.com, ²sf_fikroh@yahoo.com, ³kristinsafarido@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat Rt 1 dan Rt 2 Desa Widengan Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban merupakan salah satu dari masyarakat transisi di Kabupaten Tuban, Mereka hidup dipinggiran kota yang menyebabkan tekanan beban sosial ekonomi. Selain itu banyaknya pohon siwalan yang jika panen siwalan tersebut harganya sangat murah dipasaran, maka perlu segera dicarikan solusinya. Tujuan yang diharapkan adalah terselenggaranya kegiatan produktif yang memberikan manfaat secara sosial dan ekonomis di dalam masyarakat desa Widengan sehingga dapat menumbuhkan pengembangan kultur berwirausaha melalui pemberdayaan, pelatihan pembuatan manisan siwalan sebagai embrio usaha bagi masyarakat Widengan untuk bekal mandiri hidup di masyarakat. Metode yang akan dilaksanakan antara lain penyuluhan, pelatihan ketrampilan membuat manisan siwalan, uji kualitas testimoni, dan pendampingan aktivitas produksi dan pemasaran. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan masyarakat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan membuat manisan siwalan dan dalam uji kualitas testimoni produk sudah baik untuk rasa 96 %, warna 98% dan tingkat kekenyalannya 95%

Kata Kunci: wirausaha; manisan; siwalan ;

PENDAHULUAN

Desa Widengan adalah salah satu desa di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban yang Lokasinya berada di Pinggiran Kota. Sebagai masyarakat transisi mereka pada umumnya banyak mengalami perubahan yang signifikan karena berusaha mengikuti perkembangan masyarakat kota dan merasa tidak mau ketinggalan. Namun karena hal ini justru mengakibatkan tekanan sosial yang cukup tinggi terutama dalam bidang sosial ekonomi. Padahal mereka tidak mampu mengimbangnya. Dengan penghasilan yang dibawah rata rata mereka berusaha berpola hidup modern sehingga terjadi lebih besar pasak daripada tiang. Apalagi masyarakatnya dalam hal ini yaitu RT 1 dan RT 2 desa Widengan Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban juga banyak yang bekerja seadanya karena kurangnya pendidikan dan wawasan sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Selain itu di Desa Widengan banyak yang memiliki kebun siwalan, namun sayangnya saat panen harga siwalan menurun drastis dan karena

keterbatasan pengetahuan untuk mengolah produk siwalan ini maka mereka pun menjual ketengkulak dengan harga yang murah sehingga banyak yang mengalami kerugian. Karena itu peningkatan sikap wirausaha dengan pelatihan membuat manisan siwalan sangat relevan untuk diaplikasikan pada masyarakat desa Widengan. Program ini sejalan dengan program pemberdayaan nasional yang didukung oleh presiden Jokowi. Tujuan pelatihan ini adalah membuat masyarakat desa Widengan mandiri secara sosial dan ekonomi dengan kultur entrepreneurship (kewirausahaan) melalui pemberdayaan, produktivitas usaha yang berkelanjutan sehingga dapat mandiri tanpa bergantung pada bantuan program dari pemerintah atau instansi terkait dan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat yang lain melalui instansi terkait dan juga menambah nilai jual siwalan sehingga harganya bisa tinggi di pasaran.

Permasalahan

Masyarakat desa Widengan merupakan masyarakat dalam lingkup transisi. Tekanan beban hidup dan kurangnya pendidikan serta

wawasan menyebabkan tingkat pengangguran yang semakin tinggi. Selain itu banyak diantara masyarakatnya yang tidak memiliki keahlian maupun ketrampilan yang memadai patut untuk diberdayakan melalui kewirausahaan supaya nantinya mereka bisa membuat manisan siwalan. Apalagi desa Widengan punya potensi tanaman dan buah siwalan yang cukup besar karena itu perlu segera diberdayakan.

Solusi Permasalahan

Tingginya tingkat pengangguran di desa Widengan dan harga jual siwalan yang rendah dipasaran, maka perlu segera dicarikan solusinya. Solusi yang diharapkan oleh para mitra adalah terselenggaranya kegiatan produktif yang memberikan manfaat secara sosial dan ekonomis di dalam masyarakat desa Widengan sehingga dapat menumbuhkan pengembangan kultur berwirausaha melalui pemberdayaan, pelatihan pembuatan manisan siwalan sebagai embrio usaha bagi masyarakat Widengan untuk bekal mandiri hidup di masyarakat.

Dengan diadakannya kegiatan program DIPA Unirow Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan masyarakat RT 1 dan RT 2 desa Widengan dapat mandiri melalui pemberdayaan, produktifitas dalam diversifikasi usaha yang berkelanjutan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan membuka wawasan khususnya dalam pengetahuan tentang peningkatan sikap berwirausaha
2. Memotivasi pengembangan kultur berwirausaha untuk membuat masyarakat desa Widengan mandiri secara sosial dan ekonomi.
3. Memberi pelatihan ketrampilan membuat manisan siwalan
4. Merangsang tumbuhnya sektor informal yang berkaitan dengan adanya usaha produksi manisan siwalan

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengimplementasikan solusi itu, kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode yang mencakup :

a. Penyuluhan mengenai :

1. Penyuluhan tentang Kewirausahaan dan Kiat sukses berwirausaha
2. Manajemen usaha, yang mencakup:

- a. Manajemen keuangan (perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual

- b. Manajemen Pemasaran

b. Pelatihan ketrampilan :

1. Membuat manisan siwalan
2. Membuat desain kemasan

c. Pembuatan Blog/Website/FB untuk memasarkan produk yang dihasilkan.

Pembuatan dibantu oleh para mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini.

d. Pendampingan aktivitas produksi dan pemasaran.

Pendampingan dilakukan selain pada aspek produksi juga pada aspek pemasaran produk dan manajemen usaha. Dari aspek pemasaran, mitra akan didampingi mencari akses pasar, melalui media online (facebook dan blog yang dibuat oleh mahasiswa), melalui koperasi mahasiswa dan koperasi wanita yang ada di Kabupaten Tuban serta bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan dan hasilnya dapat dilihat pada uraian berikut;

1. Tim pelaksana melakukan survey/observasi awal ke lokasi program pengabdian masyarakat (100%)
2. Tim pelaksana mengurus surat-surat ijin penelitian ke Universitas, Kepala Desa, Ketua RW, dan Ketua RT (100%)
3. Tim pelaksana melakukan pendekatan dan koordinasi dengan masyarakat terkait jadwal dan tempat kegiatan (100%)
4. Tim pelaksana melakukan uji coba pembuatan manisan siwalan (100%)
5. Tim pelaksana memberikan pelatihan pembuatan manisan siwalan dan strategi komunikasi pemasarannya (100%)
6. Tim pelaksana memberikan pelatihan pembuatan mediasosial untuk promosi (100%)
7. Tim pelaksana melakukan evaluasi dengan membagikan kuesiner testimoni dan pelaksanaan program kepada masyarakat RT 1 dan 2 desa Widengan (90%)
8. Tim pelaksana melakukan pendampingan berkelanjutan (90%)

KESIMPULAN

Kegiatan terlaksana dengan lancar dan warga sangat antusias mengikuti pelatihan

karena pembuatan sangat mudah dan bahan murah sehingga ada efek keberlanjutan.

Saran

1. Diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk membuat manisan siwalan
2. Diperlukan menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat untuk pengembangan jaringan pemasaran yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djoerban, Z. 2000. *Membidik Masyarakat Pinggiran (Transisi)*. Yogyakarta: Galang Press
- [2] Danisha. 2012. *pemberdayaan masyarakat dalam kemiskinan*, wordpres,com (diakses tanggal 20 Mei 2017)
- [3] Mutmainah. 2012. *social-entrepreneurship-sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan..* muthmainahmahph88-wordpres.com.2012 (diakses tanggal 25 Mei 2017)

GAMBAR



Gambar 1 : Pelatihan Pembuatan manisan siwalan



Gambar 2 : Pelatihan Pembuatan manisan siwalan



Gambar 3 : Pelatihan Pembuatan manisan siwalan



Gambar 4 : Pelatihan Pembuatan media promosi manisan siwalan



Gambar 5: Hasil manisan siwalan